

ABSTRACT

Debt policy through DAR in manufacturing firms especially consumer good sector in each manufacturing industry experienced significant changes over the period 2011 to 2014. this research was conducted to examine the effect of profitability, liquidity, sales growth and firm size on company's debt policy. The objective of research was to know magnitude of profitability, liquidity, sales growth, and firm size on debt companies listed on Indonesian Stock Exchange.

Sampling method used in this study was a purposive sampling method, which was based on certain criteria. Samples that match with the criteria of this research were 16 manufacturing companies on Indonesian Stock Exchange in the period 2011 - 2014. The analysis used was multiple regressions, to see whether the independent variables influence the dependent variable jointly or individually, preceded by assumption of classical test for normality, heteroscedasticity test, test of multicollinearity and autocorrelation. Hypothesis testing was using F test and t test.

The result of the data analysis or the regression indicate that the simultaneous profitability, liquidity, sales growth and firm size affect debt policy. Partially variables that significantly influence the lending policies are profitability, liquidity and firm size. While sales growth variable did not significantly influence the company's debt policy. The magnitude of the coefficient of determination (Adjusted R Square) was equal to 0.634. This means that the variable was 63.4% of debt policy can be explained by four independent variables, while the remaining 36.6% was explained by the variable of debt policy or the other reason outside the model.

Keywords : debt policy, profitability, liquidity, sales growth, firm size.

ABSTRAK

Hal yang melatarbelakangi permasalahan bahwa kebijakan hutang yang diproksi melalui DAR pada perusahaan manufaktur sektor *consumer good* mengalami perubahan yang cukup signifikan selama periode 2011 hingga 2014. Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh profitabilitas, likuiditas, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan hutang perusahaan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh profitabilitas, likuiditas, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan hutang di dalam perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Metode *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling* yaitu metode pengambilan sampel berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Sampel yang memenuhi kriteria dalam penelitian ini sebanyak 16 perusahaan *consumer good* di BEI pada periode 2011 - 2014. Analisis yang digunakan yaitu analisis regresi berganda untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen baik secara bersama-sama maupun secara individu yang didahului oleh uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji heterokedastisitas, uji multikolinearitas dan autokorelasi. Pengujian hipotesa dilakukan dengan menggunakan uji F dan uji t.

Hasil analisis data atau hasil regresi menunjukkan bahwa secara simultan profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kebijakan hutang. Sedangkan variabel pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap kebijakan hutang. Besarnya koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) adalah 0.634. Hal ini berarti bahwa 63.4% variabel independen yaitu kebijakan hutang dapat dijelaskan oleh keempat variabel independen. Sedangkan sisanya sebesar 36.6% kebijakan hutang dijelaskan oleh variabel atau sebab-sebab lain diluar permodelan.

Kata kunci: kebijakan hutang, profitabilitas, likuiditas, pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan.